

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Purwacaraka Musik Studio merupakan salah satu pendidikan non formal yang mempelajari tentang berbagai macam alat musik dan teknik bermusik. Pengajarnya pun diseleksi melalui proses penerimaan pengajar yang melewati serangkaian tes yang diadakan oleh pihak management Purwacaraka Musik Studio dengan klasifikasi penilaian yang telah ditentukan. Seiring dengan berkembangnya teknologi management Purwacaraka Musik Studio memiliki keinginan untuk mengembangkan sistem di Purwacaraka Musik Studio dari seluruh bidang kerja yang ada, dalam hal ini purwacaraka music studio ingin membuat sistem pengambil keputusan yang dapat membantu tim penguji dalam melakukan seleksi calon pengajar vokal dengan cepat, tepat dan mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Proses seleksi calon pengajar vokal di Purwacaraka Musik Studio seringkali melakukan penilaian secara subyektif sehingga banyak pengajar vocal di Purwacaraka kurang kompeten, hal ini bias dilihat dari kurangnya prestasi murid yang tidak bagus dan kurang maksimalnya tenaga pengajar vokal oleh karena itu dibutuhkan sistem untuk mengambil keputusan seleksi yang dapat membantu penguji dan manager secara cepat agar orang yang akan mendaftar tidak kecewa karena tidak mendapat pengajar vokal yang kompeten.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer, Dapat juga dikatakan sebagai sistem komputer yang mengelolah data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi-terstruktur yang spesifik yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan. Ada berbagai macam metode untuk pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk menyeleksi calon pengajar. Sistem pengambil keputusan sering digunakan dalam membantu seleksi karyawan atau pegawai, guru atau pengajar bahkan dalam penerimaan murid, dari beberapa penelitian hasil yang didapat dalam mengambil keputusan sesuai dengan pembobotan seperti pada penelitian sebelumnya milik R. Hadapiningsyah K. Universitas Dian Nuswantoro Semarang

yang berjudul “Sistem Pengambil Keputusan Penerimaan Karyawan Baru Pada PT Poliplas Indah Sejahtera Menggunakan Metode AHP” menyimpulkan bahwa SPK metode AHP dapat membantu pihak manajemennya dalam menentukan karyawan baru dengan hasil yang tepat dan cepat dengan kriteria yang telah ditentukan perusahaan sehingga dapat memenuhi kriteria yang diinginkan, dalam permasalahan di Purwacaraka Musik Studio peneliti akan membuat sistem pengambil keputusan yang dapat membantu penguji pada Purwacaraka Musik Studio dalam mengambil keputusan seleksi calon pengajar vokal berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak Purwacaraka Musik Studio.

AHP (*Analytical Hierarchy Process*) adalah metode pengambilan keputusan yang multi kriteria, sedangkan pengambilan keputusan pemilihan pengajar vokal juga mengandalkan kriteria-kriteria. Dengan melihat adanya kriteria-kriteria yang dipergunakan untuk pengambilan keputusan, maka akan sangat cocok menggunakan metode ini dengan multi kriteria, karena mampu memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah calon pengajar vokal terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Maka dari itu, penggunaan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dalam sistem pendukung keputusan pemilihan calon pengajar vokal ini diharapkan dapat membantu perusahaan menentukan pilihan pengajar dengan tepat sesuai dengan keinginan yang dibutuhkan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana memilih calon pengajar vokal terbaik

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Skripsi ini adalah untuk mendapatkan calon pengajar terbaik

1.4 Batasan Masalah

Agar masalah yang akan dibahas tidak meluas, maka batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini hanya difokuskan pada :

1. Kriteria yang digunakan dalam sistem ini ditentukan oleh pihak berwenang di Purwacaraka Musik Studio yang menghasilkan keputusan, meliputi skill, sertifikasi, pengalaman kerja, sikap, usia, dan prestasi.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 15 sampel.
3. Sistem ini hanya mengolah hasil masukan data berupa nilai yang didapat dari penguji / manager (diasumsikan nilai yang didapat adalah yang valid).
4. Presentase bobot kriteria telah ditentukan oleh penguji sesuai dengan presentase bobot sebelumnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat membantu tim penguji dan manager pada Purwacaraka Musik Studio dalam proses seleksi pengajar vokal agar mempersingkat waktu dalam pengujian dan mengambil keputusan dalam seleksi penerimaan calon pengajar vokal serta menghindari penilaian yang subyektif terhadap seleksi pengajar vokal

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem antara lain :

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan suatu perusahaan atau instansi yang dijadikan objek untuk mendapatkan data-data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini meliputi studi pustaka tentang konsep dan teori dari metode *analytical hierarchy process* (AHP) dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, serta melakukan observasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

3. Studi Literatur

Studi Literatur ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur melalui buku, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

4. Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang dilakukan. Analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan fitur-fitur apa saja yang terdapat pada sistem.

5. Implementasi

Implementasi ini merupakan proses penerjemahan dari tahap perancangan ke dalam bentuk aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database menggunakan MySql.

6. Pengujian

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap program yang dibangun untuk mengetahui sejauh mana kinerja sistem dan keakuratan metode yang diterapkan sehingga mampu menghasilkan informasi sesuai yang diharapkan.

7. Tahap Penyusunan Laporan

Penulisan laporan dilakukan dengan cara mendokumentasikan setiap perubahan dan hasil dari penelitian yang akan dilakukan. Sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini disajikan beberapa kelompok uraian dan pembahasan yang tersusun dalam suatu sistematika penulisan, yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan dalam penelitian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang akan diselesaikan, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, seperti penjelasan mengenai metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang penganalisaan kebutuhan dan perancangan dari sistem. Meliputi analisis sistem, pembuatan *Context Diagram*, DFD (*Data Flow Diagram*), serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang pengujian sistem secara umum maupun terperinci mengenai hasil penerapan sistem pada objek penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari simpulan dan saran, yang berisi tentang simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang dibutuhkan guna pengembangan sistem lebih lanjut.